

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagai penunjang untuk mempermudah penulis dalam mengambil langkah-langkah dalam penelitian, penulis menggunakan suatu metode. Metode adalah langkah-langkah yang diambil untuk mempermudah penelitian. Setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Hal ini diperkuat oleh pendapat ahli yaitu Surakhmad (1998 ; 131) menjelaskan tentang metode, yaitu

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan

Sementara itu, Sudjana (2005:52) mengungkapkan bahwa, “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Karena kegiatan tersebut dilakukan setiap melaksanakan penelitian, maka beberapa ahli menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research traditions*). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian berkaitan dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan sehingga dihasilkan penelitian yang benar-benar ilmiah atas permasalahan-permasalahan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dalam pengambilan data penelitian penulis menggunakan angket. Menurut Arikunto (2003:234) bahwa, “Studi deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Mengacu pada penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi atau kejadian yang ada pada masa sekarang secara lengkap sesuai dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif ini penulis beranggapan bahwa metode deskriptif sesuai dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

Berkaitan dengan definisi angket Sugiyono (2009:142) menjelaskan bahwa, Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang alternatif-alternatif jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa angket merupakan salah-satu teknik pengumpulan data dalam metode deskriptif korelasional, yaitu cara untuk mendapatkan data yang konkrit.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Element tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumahtangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, serta organisasi lainnya.” Arikunto menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Desa Bayur Lor Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang. Jumlah penduduk Desa Bayur Lor Cilamaya Kulon Karawang Secara Keseluruhan Berjumlah 2532 jiwa penduduk, untuk yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 292 orang, untuk jumlah yang berpendidikan sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 80 orang, jumlah yang masih berpendidikan sekolah menengah atas (SMA) berjumlah 25 orang sedangkan yang berpendidikan perguruan tinggi berjumlah 10 orang. Dari semua jumlah remaja yang ada di Desa Bayur Lor yang menggemari olahraga Futsal Diperkirakan sekitar 15% maka populasi penelitian berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data oleh penulis adalah sampel. Mengenai sampel dijelaskan Arikunto (2003:104) sebagai berikut: “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dikarenakan subyek

yang akan diteliti sebanyak 15 orang maka penulis mengambil semua populasi dijadikan sampel sebanyak 15 orang. Hal itu sesuai dengan apa yang dikemukakan Arikunto (2003:104), “jika kita hanya meneliti diambil semua populasi yang umumnya disebut sampel”. lebih jelasnya Arikunto (2003:107) menjelaskan sebagai berikut, “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Teknik sampel yang digunakan oleh penulis yaitu teknik sampling insidental, lebih jelasnya Sugiyono (2009:85), “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sampel penelitian”.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Menurut Sugiyono (2009:102) menjelaskan bahwa: “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2003:219) adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.”

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara mengenai profil motivasi remaja Desa Bayur Lor dalam mengikuti olahraga futsal di Cilamaya Karawang.

1. Angket

Sehubungan dengan angket atau kuisisioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) sebagai berikut: “Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran motivasi remaja Desa Bayur Lor dalam mengikuti olahraga futsal di Cilamaya Karawang.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel, sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang hubungan partisipasi dan motif sosial. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dengan pernyataan yang bersifat tertutup. Maksud angket berstruktur ini adalah angket yang disusun dengan sejumlah jawaban yang telah disediakan sebagai pilihan responden, untuk dipilih sesuai dengan pendiriannya. Oleh karena itu, responden tidak diharapkan menambah jawaban dengan jawaban dengan uraian yang lebih lanjut.

Penulis menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keuntungan. Mengenai keuntungan angket dijelaskan oleh Arikunto (2003:125) sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Profil Motivasi Remaja Desa Bayur Lor Dalam Mengikuti
Olahraga Futsal Di Cilamaya Karawang

Variabel	Komponen	Indikator	No.SoaI	
			+	-
Motivasi	1. Kebutuhan Fisiologis	a. Menjaga kondisi tubuh	1,2	3,4
		b. Tahan lama bekerja	5,6	7,8
		c. Nafsu makan dapat terkendali	9,10	11,12
	2. Kebutuhan Sosial	a. Kebutuhan akan prestasi	13,14	15,16
		b. Kebutuhan akan rasa aman	17,18	19,20
		c. Kebutuhan akan bersahabat	21,22	23,24
	3. Kebutuhan Psikologis	a. Mengembangkan keterampilan	25,26	27,28
		b. Berhubungan mencari teman	29,30	31,32
		c. Mencapai kesuksesan	33,34	35,36
		d. Menyalurkan energi	37,38	39,40
		e. Mendapatkan	41,42	43,44

		pengalaman f. Untuk mendapatkan kesempatan	45,46	47,48
--	--	---	-------	-------

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut diatas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sugiyono (2009:93) sebagai berikut :

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket didasarkan pada penjelasan Sugiyono (2009:93) bahwa, “jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju”.

Tabel 3.2
Kategori pemberian skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

(Sumber : Sugiono,2009:94)

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman penjelasan Surakhmad (1988:1984) sebagai berikut :

- a. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
- b. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
- c. Sifat pernyataan harus netral dan objektif.
- d. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- e. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Setelah membuat butir pernyataan berdasarkan indikator dalam kisi-kisi selanjutnya penulis mengadakan uji coba angket untuk menguji kadar validitas dan reliabilitas instrumen.

D. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap pemain futsal Team Masa Indah Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 15 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

E. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrumen yang di gunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir soal dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

1. Validitas

Uji validitas instrumen dalam hal ini angket profil motivasi remaja Desa Bayur Lor dalam mengikuti olahraga futsal di Cilamaya Karawang. Arikunto (2002:130) menjelaskan bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan."

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah di uji cobakan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan.
- c. Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan.
- d. Menghitung skor tersebut dengan rumus korelasi *Product moment*.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- N = jumlah sampel yang di uji cobakan.
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

- e. Untuk memudahkan penelitian, maka digunakan alat bantu yaitu SPSS 15for windows.
- f. Kriterianya, menurut Juliandi (2007 : 7) “instrumen valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) sebesar 0,05.”

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 15 orang responden dengan 48 butir mengenai pemuda dalam mengikuti olahraga futsal. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Profil Motivasi Remaja Desa Bayur Lor dalam Mengikuti
Olahraga Futsal Di Cilamaya Karawang

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig	Status
1	0,570	0,009	Valid
2	0,455	0,044	Valid
3	0,675	0,024	Valid
4	0,506	0,039	Valid
5	0,230	0,330	Tidak Valid
6	0,631	0,003	Valid
7	0,730	0,000	Valid
8	0,513	0,021	Valid
9	0,378	0,101	Valid
10	0,398	0,282	Valid
11	0,383	0,196	Valid
12	0,506	0,023	Valid
13	0,646	0,002	Valid
14	0,634	0,003	Valid
15	0,116	0,625	Tidak Valid
16	0,578	0,020	Valid
17	0,420	0,066	Tidak Valid
18	0,685	0,044	Valid
19	0,732	0,023	Valid
20	0,682	0,001	Valid
21	0,609	0,004	Valid
22	0,522	0,018	Valid
23	0,496	0,026	Valid
24	0,603	0,005	Valid
25	0,740	0,000	Valid
26	0,359	0,120	Tidak Valid
27	0,507	0,021	Valid
28	0,504	0,024	Valid
29	0,540	0,014	Valid
30	0,663	0,001	Valid
31	0,682	0,001	Valid
32	0,649	0,002	Valid
33	0,584	0,007	Valid

34	0,609	0,004	Valid
35	0,323	0,165	Tidak Valid
36	0,609	0,004	Valid
37	0,450	0,047	Valid
38	0,522	0,018	Valid
39	0,603	0,005	Valid
40	0,234	0,432	Tidak Valid
41	0,609	0,004	Valid
42	0,450	0,047	Valid
43	0,522	0,018	Valid
44	0,603	0,005	Valid
45	0,772	0,000	Valid
46	0,529	0,016	Valid
47	0,024	0,234	Tidak Valid
48	0,496	0,026	Valid

Menurut hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid hanya 41 pernyataan saja karena pernyataan 5, 15, 17, 26, 35,40, 47 tidak valid. Jadi dalam penelitian ini hanya digunakan 41 pertanyaan.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan belah dua skor pertanyaan awal akhir. Dengan teknik korelasi *Sperman Brown*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_y = \frac{2xr_{12}}{1+r_{12}}$$

Keterangan:

r_y = koefisien korelasi reliabilitas spearman brown

r_{12} = koefisien korelasi antar kedua belahan

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 15 *for windows*, Reliabilitas kedua angket dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 3.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	48

Menurut Kaplan dan Saccuzo (1993:1-24) koefisien reliabilitas yang paling baik untuk digunakan dikisaran 0,7. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang signifikan.

F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian. Angket tersebut disebarakan kepada para sampel tanggal 24 Oktober 2010 bertempat di Haifanida Futsal.

G. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjadikan data yang diperoleh mengandung arti dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti, maka salah satu usahanya adalah mengolah

dan menganalisa data tersebut. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
- b. Memberikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Untuk pernyataan positif: SS=5, S=4, R=3, TS=2 dan STS =1
 - ii. Untuk pernyataan negatif: SS=1, S=2, R=3, TS=4 dan STS =5
- c. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
- d. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
- e. Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu mengenai motivasi remaja Desa Bayur Lor. maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

Mengenai teknik analisis data berupa persentase, rumusnya adalah :

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Jumlah atau besarnya persentase
 $\sum X_1$ = Jumlah skor aktual
 $\sum X_n$ = Jumlah skor ideal

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas serta sehubungan dengan masalah penelitian maka penghitungan pada penelitian ini yaitu dengan bantu persentase.

Mengenai penghitungan data yang bersifat kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2002: 208) yang penulis simpulkan sebagai berikut :

- a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.
- b. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu urutan dan selanjutnya dibuat suatu tabel, kemudian diproses menjadi penghitungan untuk mengambil kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penghitungan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penghitungan kuantitatif, sehingga prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur baku penghitungan.

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (2002) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang